

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI METODE
QUANTUM TEACHING PADA PELAJARAN PKN KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA TAHUN AJARAN
2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



**Oleh:
AGUNG NUGROHO
A 510 090 142**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Surakarta 57102

PERNYATAAN KEASLIAN PTK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AGUNG NUGROHO**

NIM : A510 090 142

Jurusan : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

Judul Skripsi : **“PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA
MELALUI METODE *QUANTUM TEACHING* PADA
PELAJARAN PKn KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA TAHUN
AJARAN 2012/2013 ”.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan dan ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti dan atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari FKIP dan saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta, Januari 2013
Yang membuat Pernyataan

AGUNG NUGROHO
A 510 090 142

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **AGUNG NUGROHO**

NIM : A510 090 142

Fakultas/ Jurusan : FKIP / PGSD

Jenis : Skripsi

Judul : **“PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI METODE
QUANTUM TEACHING PADA PELAJARAN PKN KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA TAHUN AJARAN
2012/2013”.**

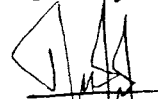
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Januari 2013

Yang Menyatakan



(Agung Nugroho)

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI METODE
QUANTUM TEACHING PADA PELAJARAN PKN KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA**

Agung Nugroho, A510090142, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, 100 halaman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui metode Quantum Teaching pada pelajaran Pkn yang berdampak pada hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes. Jenis penelitian ini adalah PTK. Subyek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki – laki, dan 10 siswa perempuan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data bersifat kualitatif meliputi tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran Pkn yang berdampak pada hasil belajar siswa. Peningkatan minat tersebut terlihat dalam 4 indikator yaitu perasaan senang dalam menerima pelajaran, ketertarikan siswa dari penjelasan materi, perhatian siswa dalam menjawab pertanyaan, keterlibatan siswa dalam mengerjakan soal latihan. Perasaan senang dalam menerima pelajaran pada pra siklus sebanyak 12 siswa sebesar 44,44 %, Siklus I sebesar 18 siswa atau sebesar 66,66 %, dan Siklus II sebanyak 21 siswa atau sebesar 77,77 %. Ketertarikan siswa dari penjelasan materi yaitu pada pra siklus sebanyak 13 siswa atau sebesar 48,14%. Siklus I sebanyak 20 siswa atau sebesar 74,07%, dan Siklus II sebanyak 22 siswa atau sebesar 81,48%. Perhatian siswa dalam menjawab pertanyaan yaitu pada pra siklus sebanyak 14 siswa atau sebesar 51,18%, Siklus I sebanyak 20 siswa atau sebesar 74,07 %, dan Siklus II sebanyak 22 siswa atau sebesar 81,48 %. Keterlibatan siswa dalam mengerjakan soal latihan yaitu pada pra siklus sebanyak 14 siswa atau 51,18 %, Siklus I sebanyak 21 siswa atau sebesar 77,77 %, dan Siklus II sebanyak 23 siswa atau sebesar 85,18%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa metode pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Pkn kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci: Model Pembelajaran Quantum Teaching, minat belajar siswa pada pelajaran Pkn yang berdampak pada hasil belajar.

PENDAHULUAN

Rendahnya minat belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta terhadap pelajaran Pkn disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain disebabkan oleh guru yang kurang kreatif dalam memilih model ataupun metode pembelajaran Pkn. Selain Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan masih cenderung berorientasi pada transfer pengetahuan semata dengan metode yang monoton. Hal inilah yang mengakibatkan minat belajar siswa rendah dan tidak memahami apa materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu pembelajaran yang digunakan masih menganut perspektif pembelajaran tradisional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru dan menjadikan siswa sebagai objek pasif yang harus banyak diisi informasi. Padahal kenyataannya, siswa yang mempunyai karakter beragam memerlukan sentuhan-sentuhan khusus dari guru sebagai pendidik dan pelatih agar mampu mengambil makna dari setiap informasi yang diterima. Untuk itu guru harus mampu menjadikan mereka semua terlibat dan merasa senang selama proses pembelajaran.

Peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Pkn yang berdampak pada hasil belajarnya melalui metode *Quantum Teaching* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta. Pemilihan metode *Quantum Teaching* oleh peneliti sangat sesuai dengan kondisi dan situasi siswa untuk meningkatkan minat belajarnya. Karena peneliti memiliki asumsi bahwa tidak ada metode yang terbaik namun yang ada adalah metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah upaya membelajarkan siswa untuk dapat memahami hakikat kewarganegaraan itu sendiri. Selain itu juga dapat menerapkan pemahaman tentang kewarganegaraannya dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki

kemampuan berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan dalam kehidupan masyarakat. Pembelajaran dirancang agar menarik dan menyenangkan untuk siswa.

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa terhadap pelajaran itu, atau sebaliknya siswa merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat. Jadi, minat belajar adalah suatu keinginan seseorang yang kuat untuk melakukan perubahan tingkah laku guna memperoleh ilmu pengetahuan. Menurut Safari (2003:14) ada beberapa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut :

- 1) Perasaan Senang
- 2) Ketertarikan Siswa
- 3) Perhatian
- 4) Keterlibatan Siswa

Metode pembelajaran yang digunakan peneliti adalah metode *Quantum Teaching*, Kerangka perancangan *Quantum Teaching* lebih dikenal dengan singkatan TANDUR, yaitu:

- a. *Tumbuhkan*, yaitu tumbuhkan minat, sertakan diri siswa, pikat mereka, puaskan dengan AMBaK (Apakah Manfaatnya BagiKu).
- b. *Alami*, yaitu ciptakan pengalaman umum yang dapat dimengerti oleh semua pelajar, berikan siswa pengalaman belajar, tumbuhkan kebutuhan untuk mengetahui.
- c. *Namai*, yaitu penyediaan kata kunci, model, rumus, agar dapat memuaskan, mengajarkan konsep, ketrampilan berpikir dan strategi belajar..
- d. *Demonstrasikan*, menyediakan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan bahwa mereka tahu.
- e. *Ulangi*, memperkuat koneksi saraf dan menumbuhkan rasa " Aku tahu bahwa aku *tahu* ini". Dalam hal ini menunjukkan apa yang telah dijanjikan oleh guru agar betul-betul terlihat hasilnya dan lebih mantap.

- f. *Rayakan*, jika layak dipelajari maka layak pula untuk dirayakan. Memberi *reward*/penghargaan sangat berpengaruh terhadap kondisi psikologis belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Sekolah yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian ini adalah SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta, ini dilaksanakan pada awal semester Genap (dua) awal Januari sekitar tanggal 2 sampai 15 Januari 2013. Jenis Penelitian yang dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi subyek adalah Guru dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes dengan Jumlah 27 siswa, 17 siswa laki – laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Pkn yang berdampak pada hasil belajar.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode tes, observasi dan metode bantu dokumentasi.

1. Tes

Peneliti akan melaksanakan tindakan kelas berupa pemberian tes kepada subjek penelitian yaitu semua siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes setelah lebih dahulu memberikan pembelajaran dalam konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media benda nyata. Pemberian tes kepada subjek penelitian dilakukan pada akhir pembelajaran. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis guna mengetahui adanya perbedaan prestasi belajar siswa yang menerima pelajaran secara konseptual dan setelah memperoleh perlakuan khusus dari peneliti dalam 2 siklus.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan berkunjung langsung ke objek yang akan diteliti, kemudian mencatat data-data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan narasumber atau subjek penelitian. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengobservasi aktivitas siswa dan guru di kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes 1 selama pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Data dokumentasi diperoleh peneliti dari arsip hasil tes atau daftar nilai tes yang telah ada sebelum diteliti. Yang dapat dijadikan dokumentasi antara lain foto, arsip nilai siswa, data diri dan latar belakang siswa, sikap siswa dan hasil belajar yang dicapai siswa. Selanjutnya data tersebut dapat dijadikan strategi untuk melakukan tindakan berikutnya dan fungsi kontrol terhadap hasil temuan data baru selama proses penelitian berlangsung.

4. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan dan respondent menjawab secara lisan pula. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan, perasaan, niat dan lain-lain. Pelaksanaannya dengan cara mengumpulkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subjek, sehingga segala sesuatu yang ingin diungkapkan dapat digali dengan baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Putaran I

Pada siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan, siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Januari 2013 jam 09.45 - 10.55

WIB. Kemudian dilanjutkan pada hari Jumat 4 Januari 2013 jam 07.45 - 08.55 WIB. Alokasi waktunya adalah 1 pertemuan 2 x 35 menit. Pada pelaksanaan tindakan putaran I pemberi tindakan adalah peneliti, sedangkan Guru kelas IV sebagai observer dan penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes dengan jumlah 27 siswa, yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Materi yang disampaikan pada siklus I adalah lembaga-lembaga pemerintahan desa dan kecamatan dengan menggunakan metode *Quantum Teaching*. Perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi lembaga-lembaga pemerintahan desa dan kecamatan.
- 2) Menyiapkan media yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan soal Lembar Kerja Siswa untuk pertemuan pertama dan pertemuan kedua.
- 4) Menyiapkan soal evaluasi pada pertemuan kedua untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap konsep matematika yang diajarkan guru dan berdampak pada hasil belajar.
- 5) Menyiapkan penilaian indikator minat belajar Pkn.

b. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru mengucapkan salam, berdo'a, menanyakan siswa yang tidak masuk (presensi). Setelah itu guru mempersiapkan materi ajar dan media untuk mengajar. Selanjutnya guru peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu kemampuan yang akan siswa peroleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini. Setelah itu guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

2) Kegiatan inti berlangsung tiga hal atau tiga tahap:

a) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi ini guru menggali pengetahuan dan informasi kepada siswa mengenai lembaga-lembaga pemerintahan desa. Guru menjelaskan materi lembaga-lembaga pemerintahan desa. Kemudian guru menampilkan peta konsep tentang lembaga-lembaga pemerintahan desa. Siswa harus memperhatikan dan mendengarkan serta memahami materi yang telah disampaikan guru. Selanjutnya bertanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan.

b) Elaborasi

Kegiatan elaborasi ini guru membagi siswa kedalam kelompok secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk membuat bagan susunan lembaga pemerintahan desa. Setiap kelompok di minta mendiskusikan jawaban dari tugas tersebut dan masing-masing anggota mengetahui jawaban dari diskusi tersebut. Masing-masing kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang tidak maju kedepan untuk memberikan tanggapan.

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi ini masing-masing kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang tidak maju kedepan untuk memberikan tanggapan. Setelah itu memberi penguatan materi yang disampaikan melalui hasil diskusi. Semua siswa di bantu guru secara bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran tentang lembaga-lembaga pemerintahan desa. Bagi siswa yang belum jelas atau belum paham diminta untuk bertanya kembali tentang materi tersebut.

3) Kegiatan Akhir/ Penutup

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran ini guru dan siswa bersama-sama membuat ringkasan materi. Selain membuat ringkasan materi guru juga memberikan pekerjaan rumah (PR) agar siswa dapat lebih memperdalam materi pelajaran yang sudah dipelajari di rumah, selain itu guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar. Dalam kegiatan akhir, guru juga menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.

c. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua untuk Siklus I ini tidak jauh beda dengan pembelajaran pertemuan pertama, perbedaannya pada pertemuan kedua ini hanya pada materinya. Guru menjelaskan materi tentang lembaga-lembaga pemerintahan kecamatan. Dalam hal ini guru juga mengadakan penilaian indikator minat belajar untuk mengetahui sejauh mana minat belajar Pkn siswa dan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi, ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus I ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan pertemuan pertama dan pertemuan kedua (siklus I), dapat disimpulkan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan dan penelitian sudah sesuai dengan rencana, tetapi hasil yang dicapai pada siklus I belum maksimal sesuai yang diharapkan peneliti. Pembelajaran belum terlalu interaktif, guru kurang interaksi dengan siswa dan guru belum dapat menyesuaikan diri dengan baik.
- 2) Pada waktu pertama kali pertemuan dengan diadakan pembelajaran dengan *Metode Quantum Teaching* para siswa masih bingung dan merasa canggung, apalagi pada waktu mengerjakan lembar kerja siswa pertama yaitu mengisi tabel tentang lembaga-lembaga pemerintahan desa dan kecamatan.
- 3) Siswa masih ada yang tidak senang dengan teman kelompoknya, dengan demikian tugas yang dikerjakan secara kelompok masih satu

atau dua orang saja yang mengerjakan karena mereka tidak senang dengan teman kelompoknya.

- 4) Guru kurang memberikan bimbingan baik secara individu maupun kelompok kepada siswa, sehingga dalam kelompok siswa kurang bekerjasama sehingga minat belajar siswa masih kurang dan hasil belajarnya belum optimal.
- 5) Indikator minat belajar menunjukkan bahwa
 - a) Perasaan senang dalam menerima pelajaran sebanyak 18 siswa atau sebesar 66,66 %
 - b) Ketertarikan siswa dari penjelasan materi sebanyak 20 siswa atau sebesar 74,07%
 - c) Perhatian siswa dalam menjawab pertanyaan sebesar 20 siswa atau sebesar 74,07 %
 - d) Keterlibatan siswa dalam mengerjakan soal latihan sebesar 21 siswa atau sebesar 77,77 %

Data diatas menunjukkan indikator belum sesuai yang diharapkan peneliti, sehingga perlu dilakukan tindak lanjut.

- 6) Hasil tes menunjukkan bahwa siswa yang tuntas belajarnya pada siklus I adalah 18 siswa atau sebesar 66, 66%. Sehingga ketuntasan belajar belum tercapai, perlu dilakukan tindakan lanjutan.

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan II

Pelaksanaan Siklus II ini hampir sama pada Siklus I, Siklus II dilakukan dalam 2 X pertemuan. Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Januari 2013 jam 09.45 - 10.55 WIB. dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat 11 Januari 2013 jam 07.45 - 08.55 WIB. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Siklus II sama dengan pembelajaran Siklus I, subyeknya juga sama pada Siklus

I, perbedaannya terletak pada hasil indicator minat belajar dan hasil belajar pada Siklus II mengalami peningkatan.

b. Observasi Tindakan Kelas Siklus II

Hasil pengamatan pada Siklus II sebagai berikut:

1. Tindakan Mengajar

Pada kegiatan inti, kegiatan guru adalah sebagai berikut :

- a) Guru menjelaskan materi selanjutnya tentang struktur organisasi pemerintahan Desa dan Kecamatan menggunakan media yang menarik siswa agar siswa berminat dalam proses pembelajaran.
- b) Setelah itu guru membagi kelas menjadi 7 kelompok dan setiap kelompok beranggotakan 4 siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Siswa diminta untuk berdiskusi mengerjakan soal tersebut.
- c) Guru membimbing setiap kelompok dalam mengerjakan soal tersebut dan menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Setelah selesai mengerjakan soal, guru meminta siswa untuk maju ke depan kelas melaporkan hasil diskusinya.
- d) Kelompok lain memberikan pertanyaan maupun tanggapan kepada kelompok yang maju ke depan. Tidak lupa guru memberikan *reward* berupa hadiah terhadap siswa yang menjawab soal dengan benar.
- e) Kelompok lain memberikan pertanyaan maupun tanggapan kepada kelompok yang maju ke depan. Tidak lupa guru memberikan *reward* berupa hadiah terhadap siswa yang menjawab soal dengan benar.
- f) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi tersebut. Setelah itu guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan, hal ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi yang disampaikan oleh guru melalui metode *Quantum Teaching*.

2. Tindak Belajar

Dari hasil penelitian tes yang diberikan peneliti terhadap siswa maka terungkap ada peningkatan minat belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn, menurut peneliti hasil ini sudah memuaskan mencapai target yang diharapkan.

c. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini difokuskan pada permasalahan dan hasil yang dicapai selama pelaksanaan pembelajaran siklus II, maka dalam pembelajaran ditemukan masalah dan hasil sebagai berikut :

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan dalam siklus II ini secara keseluruhan sudah baik dan siswa sudah mulai mengerti tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui metode *Quantum Teaching*, karena siswa merasa senang dengan pembelajaran yang menarik yang diajarkan.
- 2) Guru dapat membimbing siswa dengan baik dalam melakukan presentasi dan menanggapi dengan baik apabila ada siswa yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok.
- 3) Kegiatan diskusi kelompok yang dapat membawa semua siswa untuk aktif berbicara mengemukakan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.
- 4) Minat belajar Pkn Siklus II sudah melebihi target $\geq 75\%$ dan hasil belajar siswa sudah banyak yang melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa mengalami ketuntasan belajar sebanyak 22 siswa atau sebesar 81,48%, sedangkan 5 siswa atau sebesar 18,52%, belum tuntas. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 60.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas IV tentang peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran Pkn melalui metode *Quantum Teaching* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Indikator minat belajar

- 1) Perasaan senang dalam menerima pelajaran yaitu pada pra siklus 44, 44% , Siklus I 66, 66 % dan Siklus II 77, 77%.
- 2) Ketertarikan siswa dari penjelasan materi yaitu pada pra siklus 48,14 % , Siklus I 74, 07 % dan Siklus II 81, 48 %.
- 3) Perhatian siswa dalam menjawab pertanyaan yaitu pada pra siklus 51, 18 % , Siklus I 74, 07% dan Siklus II 81, 48%.
- 4) Keterlibatan siswa dalam mengerjakan soal latihan yaitu pada pra siklus 51, 18 % , Siklus I 77, 77 % dan Siklus II 85, 18 %.

b. Prosentase hasil belajar siswa yang diperoleh pada pra siklus adalah 52,25%, dan siklus I adalah 66, 66%, pada siklus II prosentase ketuntasan yang diperoleh adalah 81, 48%. Sehingga tidak perlu dilakukan tindak lanjut lagi karena sudah sesuai dengan harapan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka
- Abudin Nata, *Manajemen Mengatasi kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2003
- Agus Nggermanto. 2004. *Quantum Question: Kecerdasan Quantum*, Bandung: Bobby DePorter, Mark Reardon, Sarah Singer, Nourie. 2009. *Quantum Teaching mempraktekkan Quantum learning di Ruang-ruang Kelas*, Bandung: Kaifa.
- Dahar, Ratna Willis. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Dale H. Schunk, dkk. 2012. *Motivasi Dalam Pendidikan Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Asdi Maliasatya.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineke Cipta, 1999
- Hartini, Sri dkk. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta :BP FKIP UMS
- Nasution, S. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto, 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda
- Oemar Hamalik. 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Rubino Rubiyanto. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS Press
- Saiful Bahri Jamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineke
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikuntoro dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zanikhan. 2008. *Tinjauan Tentang Minat Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta